

**ANALISIS PENGORGANISASIAN SM@RT
(SAHABAT REMAJA BERTAQWA) DI MASJID SYUHADA
KOTA BARU KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2007-2008**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata
Satu (S1) Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun oleh:

Musnadi Shadri
03240022

Dosen Pembimbing :

H. Andy Dermawan, M. Ag
NIP. 150 314 243

**FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1121/2008

Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS PENGORGANISASIAN SM@RT
(SAHABAT REMAJA BERTAQWA) DI MASJID SYUHADA
KOTABARU KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2007-2008**

Yang disusun Oleh :

Musnadi Shadri
03240022

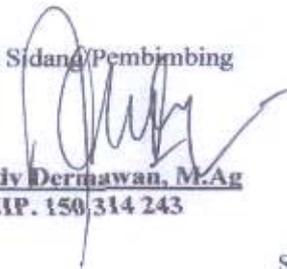
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Juli 2008

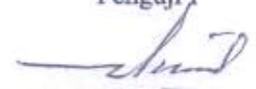
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Pembimbing


H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 150.314.243

Penguji I


Drs A. Machfudz Fauzi, M.Pd
NIP.150 189 560

Sekretaris/Penguji II


Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 150 267 223

Yogyakarta, 10 Juli 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah

Dekan




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150 220788

H. Andy Dermawan, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Musnadi Shadri

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musnadi Shadri
N.I.M. : 03240022
Judul : Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertqwa) di Masjid Syuhada' KotaBaru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

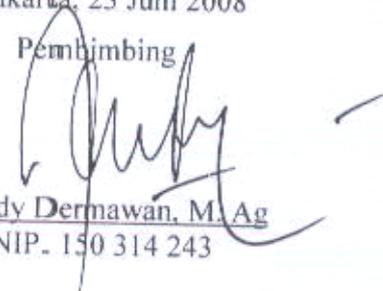
Dengan ini kami mengharap agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Pembimbing


H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 150 314 243

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Musnadi Shadri
NIM : 03240022
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat Asal : Ds. Muara Dua Rt 01/01, kecamatan Abung Tinggi,
Kabupaten Lampung, Lampung.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya Penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada Penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2008



Penulis,

Musnadi Shadri
NIM 03240022

ABSTRAKSI

Shadri, Musnadi. 2008. Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta. Skripsi, Manajemen Dakwah, Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. H. Andy Dermawan, M. Ag. Pengorganisasian merupakan suatu proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dan lingkungan yang melingkupinya.

Organisasi Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) hadir menjadi salah satu alternative solusi. dalam dakwahnya Sm@rt lebih menekankan pada pelajar yaitu pelajar SMU/ sederajat kota Yogyakarta sebagai sarana dakwahnya. Sahabat Remaja Bertaqwa yang lebih akrab dengan sebutan Sm@rt adalah sebuah pengembangan remaja dibawah naungan CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') Yogyakarta yang berupaya memainkan peran sebagai wahana penyaluran bakat, potensi dan kreasi remaja dengan bingkai Islam. Ketertarikan penulis untuk meneliti organisasi Sm@rt yaitu dimana sepanjang penulis ketahui bahwa dalam lembaga atau organisasi dakwah tidak di khususkan pada kalangan tertentu tetapi lebih kepada masyarakat umum. Sementara organisasi Sm@rt lebih di fokuskan kepada remaja SMP/SMA sederajat. Adapun tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengorganisasian yang dilakukan oleh Organisasi Sm@rt Syuhada Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek yang Penulis pilih adalah Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kota Baru Kota Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pelaksanaan pengorganisasian Sm@rt.

Wawancara adalah teknik pokok dalam pengumpulan data yang digunakan Penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam penelitian ini, metode interview merupakan metode sekunder. Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif yaitu analisis data non statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta terbukti telah melakukan proses pengorganisasian dengan baik hal ini bisa terlihat dari adanya model pendekatan-pendekatan terhadap anggotanya, unsur-unsur pengorganisasian yang didalamnya terdapat partisipan, pola hubungan, tujuan organisasi serta pemanfaatn teknologi. Kemudian adanya proses pengorganisasian Sm@rt yang meliputi komunikasi secara komunal dan personal serta melakukan pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan yang muncul pada tubuh organisasi Sm@rt dan Departemenisasi anggota dengan cara pembagian tugas dalam struktur serta tanggungjawab atas segala bentuk kegiatan Sm@rt Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta.

Key word: Pengorganisasian dan Sm@rt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk

*Kedua orang tua saya, BAK dan UMAK tercinta
Kakak dan adik-adik saya tersayang
Ade ku tersayang Maria Ulfah,
Serta Keluarga Besar MD Angkatan 2003
Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Motto

مَرصُوصٌ بُنْيَانٌ كَأَنَّهُمْ صَفًّا سَبِيلِهِ فِي يُقَاتِلُونَ الَّذِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

(QS. Ashff : 4)¹

فَأَنْصَبْ فَرَعْتَ فَإِذَا فَارُغَبُ رَبِّكَ وَإِلَى

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-mu lah kamu berharap.”

(QS. Alam Nasyrah, 7-8)²

¹ Al Qur'an dan Terjemahnya, Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba' At Al Mush-Haf Asy Syarif. hlm. 928

² *Ibid.* hlm. 1073

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat Penulis selesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan berkat bantuan banyak pihak, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) Di Masjid Syuhada Kota Baru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008**”. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, Penulis menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam Penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. DR. M. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah beserta seluruh staff Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Hj. Mikriani, MM Selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran dan masukan, sehingga terciptalah judul yang penulis buat.
6. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan sarahan dan koreksi dalam Penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen MD yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan.

8. Kedua Orangtuaku serta keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan do'a demi kelancaran dalam Penulisan skripsi.
9. Ade ku yang selalu membantu, mendampingi dan memberi semangat kepada Penulis dalam suka maupun duka.
10. Terima kasih kepada Aa yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan tidak lupa Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam Penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wabillahi taufiq wal hidayah, akhirul kalam

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2008
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teoritik.....	9
H. Metode Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI SM@RT	34
A. Latar Belakang Berdirinya Sm@rt.....	34
B. Tujuan Didirikannya Sm@rt.....	36
C. Visi dan Misi Organisasi Sm@rt.....	37

D. Nama dan Lambang Organisasi Sm@rt.....	37
E. Kepngurusan dan Struktur Organisasi Sm@rt	38
F. Program Kerja dan Realisasi	41
G. Dana dan Prasarana	45
BAB III PEMBAHASAN	47
A. Pengorganisasian Sm@rt	47
B. Pendekatan Bagi Pengorganisasian dalam sm@rt	49
C. Unsur-Unsur Pengorganisasian Sm@rt.....	54
D. Proses Pengorganisasian Sm@rt	61
E. Departemenisasi	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Penelitian ini berjudul **Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008**, untuk menghindari kesalah pahaman yang timbul, penulis jelaskan terlebih dahulu arti judul atau topik penelitian yang hendak dikaji agar menjadi jelas dan memberikan batasan dalam pembahasan selanjutnya.

1. Analisis

Analisis adalah uraian, kupasan, kajian.¹ Analisis juga berarti segenap rangkaian perbuatan yang menelaah suatu hal secara mendalam. Pendapat lain arti atau definisi dari analisis yaitu suatu pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milih sesuai dengan jenis-jenisnya.²

Sedangkan yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang membahas dan menguraikan tentang pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) salah satu organisasi di bawah naungan CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') Kotabaru kota Yogyakarta.

¹ MDJ Al Barry, *Kamus Peristilahan Modern dan Populer*, (Surabaya: C.V. INDAH, 1996), hlm 23.

² JB. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm 20.

2. Pengorganisasian

Pengertian dari pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitasnya, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.³

Jadi yang dimaksud pengorganisasian dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang akan dicapai bersama dengan adanya peraturan dan kesepakatan di antara individu dalam suatu kegiatan kepengurusan Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di bawah naungan CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') di Masjid Syuhada' Kotabaru kota Yogyakarta.

3. Sm@rt

Sm@rt merupakan singkatan dari Sahabat Remaja Bertaqwa di bawah naungan CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') Kotabaru Yogyakarta yang dikenal dengan Sm@rt_CDMS. Sm@rt merupakan salah satu bagian dari CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') Kotabaru Yogyakarta yang bergerak di bidang sosial keagamaan yang menitik beratkan pada dakwah kepada remaja yaitu pelajar Islam kota Yogyakarta dan bertujuan membentuk remaja Islam yang cerdas, kreatif, penuh inovasi yang berlokasi di Masjid Syuhada' Kotabaru kota Yogyakarta. Dalam

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hlm 40

mencapai tujuan tersebut Sm@rt_CDMS mengadakan kegiatan dakwah yang dibagi dalam tiga divisi yaitu divisi aksi, divisi media, divisi Sm@rt *Comunities*. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengadakan penelitian pada kepengurusan tahun 2007-2008.

Berdasarkan atas penjelasan istilah tersebut maka maksud dari judul "Analisis Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta" adalah suatu penelitian ilmiah untuk mengkaji tentang bagaimana proses pelaksanaan pengorganisasian yang diterapkan Sm@rt Syuhada Kota Yogyakarta..

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Organisasi nampaknya menembus semua tingkat kehidupan kita, setiap hari senantiasa kita terlibat dengan berbagai organisasi bahkan tanpa sadar kita ternyata menjadi bagian dari organisasi, antara lain organisasi keluarga, sekolah, sosial, Negara dan sebagainya.

Dalam kegiatan sehari-hari ternyata organisasi telah memberikan keuntungan bagi standar hidup kita, yang mempengaruhi segala aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya. Di bidang ekonomi dan sosial bentuk dan dinamika suatu organisasi dapat kita lihat dalam wujudnya yang dapat kita kenal sebagai lembaga atau perusahaan dengan unsur yang ada di dalamnya berupa gedung, tanah, mesin, anggota, dan yang lainnya.

Pandangan mengenai organisasi tersebut tegasnya merupakan sebuah bentuk yang tersusun atas orang-orang yang secara sengaja dibentuk dalam rangka mewujudkan dan mencapai semua tujuan yang dikehendaki. Atas dasar

inilah sekelompok individu membentuk sebuah tim yang dinamakan sebuah organisasi yang tentunya mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Atas dasar ini betapa pentingnya sebuah organisasi dibangun, karena tanpa adanya persatuan dan kerjasama suatu tim maka mustahil tujuan itu dapat tercapai.

Pengorganisasian merupakan suatu proses pembentukan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitasnya, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian dilakukan untuk menghidupkan dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.⁴

Tujuan teratas dari organisasi adalah untuk membantu orang-orang dalam bekerja bersama-sama secara efektif. Seorang manajer atau pemimpin harus mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang akan diurus, siapa yang membantu dan siapa yang dibantu. Jawaban-jawaban untuk persoalan ini diberikan dengan cara pengorganisasian yang efektif. Pengorganisasian penting karena kerja yang akan dilakukan adalah terlampau banyak untuk dikerjakan oleh orang perorang saja. Untuk itulah diperoleh pembantu-pembantu dan diciptakannya masalah kegiatan kelompok yang efektif dalam pengorganisasian.

⁴ GR. Terry dan LW. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 82.

Pada saat ini, banyak remaja Islam yang tidak mengetahui masalah aqidah, akhlak, moral yang menyimpang dan banyak lagi hal lain yang dilakukan remaja Islam yang bertentangan dengan agama. Untuk itu sebuah lembaga atau organisasi sangat penting didirikan untuk membentuk para remaja berakhlak mulia, yang berguna bagi nusa dan bangsa. Organisasi merupakan sebuah alternatif yang sangat potensial dalam pembentukan remaja yang labil, karena kecil kemungkinan seorang individu dapat membentuk dan mengubah kebiasaan para remaja yang urakan.

Melihat problem tersebut di atas, SM@RT (Sahabat Remaja Bertaqwa) hadir menjadi salah satu alternatif solusi. Dalam dakwahnya Sm@rt lebih menekankan pada pelajar yaitu pelajar SLTP dan SMU/ sederajat kota Yogyakarta sebagai sarana dakwahnya. Sahabat Remaja Bertaqwa yang lebih akrab dengan sebutan Sm@rt adalah sebuah pengembangan remaja di bawah naungan CDMS (Corps Dakwah Masjid Syuhada') Yogyakarta yang berupaya memainkan peran sebagai wahana penyaluran bakat, potensi dan kreasi remaja dengan bingkai Islam.

Sm@rt dalam dakwahnya mengadakan kegiatan-kegiatan yang aktual di kalangan remaja, khususnya pelajar Islam kota Yogyakarta. kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sm@rt bertujuan agar pesan Islam diterima dan tidak menjadikan pelajar tersebut alergi terhadap agama yang mereka anggap kuno.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sm@rt yaitu *One Day Out*, *Try Out* dan parade film pelajar yang dilakukan oleh divisi aksi, sedangkan

divisi media mengadakan kegiatan pembuatan komik, bulletin pagi remaja dengan desain yang menarik sebagai penggunaan ragam bahasa remaja (gaul). Divisi Sm@rt *Comunities* mengadakan kegiatan mingguan yang disebut dengan *Saturday sonten*.

Melihat fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pengorganisasian Sm@rt masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta disebabkan belum adanya lembaga/organisasi dakwah lain yang memiliki sasaran pembinaan khusus yaitu para remaja.

C. RUMUSAN MASALAH

Setelah memperhatikan hal-hal yang timbul dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008 ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan “Pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta Periode 2007-2008.
2. Untuk mengetahui wujud pengorganisasian SM@RT dalam dakwah terhadap para remaja Islam kota Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Sm@Rt (Sahabat Remaja Bertaqwa), sebagai salah satu pertimbangan kebijakan-kebijakan dakwah.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Jurusan Manajemen Dakwah khususnya dan pada Fakultas Dakwah pada umumnya
3. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah

F. TELAAH PUSTAKA

Sebagai pemikiran dasar penulisan skripsi ini, penulis melihat dan melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa hasil penelitian sebelumnya yaitu berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Skripsi Muhammad Musfiatul Wardi, “Metode Dakwah Sm@rt Corps Dakwah Masjid Syuhada’ Yogyakarta Terhadap Remaja”. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada dakwah terhadap remaja. Sementara dalam penelitian yang penulis lakukan lebih menonjolkan masalah pengorganisasian Sm@rt.⁵

Skripsi yang berjudul “Problematika Dakwah Masjid Syuhada Gondokusuman Kotabaru Yogyakarta” oleh Amirudin Fakultas Dakwah UIN

⁵ Muhammad Musfiatul Wardi, “Metode Dakwah Sm@rt Corps Dakwah Masjid Syuhada’ Yogyakarta Terhadap Remaja”, *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005)

Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003 penelitian ini membahas tentang masalah yang terjadi pada dakwah di masjid Syuhada.⁶

Skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Yayasan Majelis Muhtadin Kota Yogyakarta (Studi Atas Fungsi Manajemen), yang disusun oleh Fatimatus Zahro’ Jihan Fitri. Skripsi ini lebih menekankan pada aplikasi fungsi-fungsi manajemen secara keseluruhan yaitu *planning, organizing, actuating, controlling*. Penelitian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan fungsi manajemen yang ada pada Yayasan Majelis Muhtadin Kota Yogyakarta.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga atas pertimbangan bahwa di Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta ini belum ada penelitian tentang Analisis Pengorganisasian Sm@rt.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam bahasa Inggrisnya “*organizing*” yang berasal dari kata “*organism*”. Organism artinya menciptakan struktur dengan bidang-bidang yang terhimpun sedemikian rupa, sehingga hubungan kerja terikat satu sama lain. Jadi pengorganisasian merupakan

⁶Amirudin, Problematika Dakwah Masjid Syuhada Gondokusuman Kotabaru Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2003).

⁷ Fatimatus Zahro’ Jihan Fitri, ”Manajemen Dakwah Yayasan Majelis Muhtadin Kota Yogyakarta (Studi atas Fungsi Manajemen)”, *Skripsi* (tidak diterbitkan). (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005)

suatu proses pembagian kerja dari para anggota organisasi untuk mencapai tujuan.⁸

Menurut George R. Terry. (dalam Malayu S.P. Hasibuan) Pengorganisasian adalah mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.⁹

Menurut A. Rosyad Shaleh pengorganisasian dakwah terdiri dari empat langkah, pertama perumusan tujuan yaitu membagi-bagi dan menggolongkan tindakan dakwah dalam suatu kesatuan tertentu, artinya melakukan perincian tugas sekaligus menetapkan fungsi-fungsi untuk memudahkan dalam melakukan rencana tersebut. Kedua, pembagian tugas yaitu merumuskan dan menetapkan tugas dari masing-masing kesatuan serta menetapkan pelaksanaan atau untuk melakukan tugas tersebut. Ketiga, pelimpahan wewenang yaitu memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana yang disesuaikan dengan jabatan yang diemban. Keempat, menjalin hubungan kerja, hal ini menghindari adanya sikap egois yang hanya mementingkan tugasnya sendiri karena dalam organisasi,

⁸ Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987) hlm. 107.

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 119.

terhadap perbedaan kekuasaan serta tanggung jawab yang diemban, hal ini sesuai dengan jabatannya dalam organisasi tersebut.¹⁰

Dari pengertian-pengertian di atas dapat kita temukan adanya berbagai faktor yang dapat menimbulkan suatu organisasi yaitu orang-orang yang bekerja sama, dengan tujuan yang sama. Beberapa faktor tersebut tidak dapat saling lepas dan berdiri sendiri melainkan saling kait atau melengkapi dan merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

2. Pendekatan Bagi Pengorganisasian.

a. Pendekatan berdasarkan kebiasaan

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dari sudut “sejarahnya, asal-usulnya berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata di masa lalu”. Beberapa kasus yang pernah terjadi dianalisis untuk diterapkan di masa kini maupun pada masa depan. Berdasarkan analisis itu lalu ditarik kesimpulan dan dijadikan pedoman berpikir dalam penerapan manajemen.

b. Pendekatan berdasarkan kelakuan antar individu

Pada pendekatan ini manajemen dipelajari berdasarkan “hubungan antar manusia” yakni tingkah laku manajer dengan bawahan dan tingkah laku antara bawahan dengan bawahan sebagai manusia. Jelasnya pendekatan ini dipelajari dari sudut “tingkah laku hubungan antar karyawan perusahaan”. Jadi topik-topik yang

¹⁰ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), hlm. 77-99.

dipersoalkan dalam pendekatan ini adalah “*Human relations*, motivasi, kepemimpinan, perilaku manusia, psikologi dan komunikasi”.

Dalam sebuah organisasi tentunya juga seorang manajer harus mengamati verbal individu seorang bawahan atau karyawan yaitu, karakteristik, kemampuan dan pembelajaran seorang bawahan.¹¹

c. Pendekatan berdasarkan kelakuan kelompok

Dalam pendekatan ini manajemen dipelajari dari “psikologi sosial suatu studi pola budaya mengenai susunan tingkah laku kelompok manusia” (*organizational behaviour*) yang diartikan sebagai sistem, pola hubungan antar manusia di antara kelompok.

Chester I. Barnard berpendapat bahwa masalah-masalah sosial di dalam organisasi meliputi *attitude*, *habit*, *pressure*, dan *conflicts*. *Attitude*, *habit*, *pressure*, dan *conflicts* ini dalam lingkungan budaya merupakan sumbangan yang berharga bagi manajemen. Jadi sosiologi dasar yang menyangkut analisis tingkah laku sosial dan kelompok di dalam sistem sosial mempunyai nilai yang sangat berguna bagi studi manajemen.

d. Pendekatan sistem kerja sama sosial

Pendekatan ini manajemen dipelajari dari teori sistem. Pendekatan sistem kerja sama sosial sangat berperan dalam manajemen. Manajer memimpin suatu organisasi berdasarkan kerja

¹¹ Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi* (jilid 1), (Jakarta: PT. INDEKS Kelompok GAMEDIA, 2003), hlm 70.

sama manusia. Kerjasama ini timbul sebagai akibat adanya keterbatasan *physic, biology, psychology* dan *sociology*.

e. **Pendekatan teori keputusan**

Pendekatan manajemen berdasarkan teori keputusan merupakan pemilihan secara rasional (*rational choice*) yang dititikberatkan pada keputusan rasional, logis dan ilmiah.

Rational decision adalah pemilihan di antara beberapa alternatif yang merupakan suatu cara tindakan yang berdasarkan keputusan yang diambil secara rasional. Keputusan yang diambil harus menetapkan “apa yang harus dilakukan, bagaimana dan bilamana harus melakukannya”.

Jadi *rational decision* harus didasari oleh alternatif-alternatif kegiatan yang dievaluasi, baru kemudian dipilih.

f. **Pendekatan sumber daya manusia**

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dengan sumber daya manusia sebagai dasar kajian atau tinjauan. Pendekatan sumber daya manusia dipelajari (diteliti) mengenai masalah-masalah individu, kelompok kerja, lingkungan kerja, dan motivasi-motivasi apa yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dari sumber daya manusia itu. Untuk meningkatkan daya pikir dan kreativitas sumber daya manusia ini perlu dilakukan pendidikan formal, informal, pelatihan, dan pembinaan mental yang jujur, bertanggung jawab, bermoral, beriman, bertaqwa, dan berbudaya malu. Pendekatan sumber daya manusia ini

sejajar dengan membangun manusia Indonesia seutuhnya “fisik dan mentalnya”¹².

3. Unsur-unsur Pengorganisasian

Berdasarkan dari berbagai pengertian dan pembahasan yang ada, setidaknya organisasi itu mempunyai beberapa unsur dasar yang menyusunnya. Adapun unsur-unsur tersebut yaitu:

a. Memiliki Partisipan

Dikatakan bahwa organisasi memiliki partisipan, di karenakan setiap organisasi selalu mempunyai anggota. Tanpa adanya anggota maka sebuah organisasi tidak akan dapat menjalankan aktifitasnya. Dalam sebuah organisasi atau pengorganisasian, Partisipan atau anggota akan menentukan bagaimana sebuah lembaga tersebut dijalankan. Bahkan pada masa sekarang ini anggota organisasi merupakan aset terbesar yang dimiliki. Sehingga tak mengherankan banyak lembaga mulai menempatkan SDM sebagai bagian penting yang tidak boleh diabaikan keberadaannya.

b. Pola Hubungan

Pola hubungan di sini merupakan sebuah konsekuensi logis dengan berkumpulnya berbagai macam tipologi orang ke dalam sebuah lembaga. Dalam sebuah organisasi pola hubungan ini meliputi antara lain aturan-aturan dan nilai-nilai yang berlaku dalam berinteraksi antara satu anggota dengan yang lain. Pola hubungan yang dibentuk ini

¹² Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm 35.

akan menentukan bagaimana seseorang harus berpikir, bersikap dan berperilaku dalam menjalankan berbagai aktifitas dalam organisasi. Pola yang terbentuk akhirnya akan menjadi sebuah norma yang disepakati bersama oleh masing-masing anggota. Norma ini terbentuk berdasarkan proses interaksi secara terus menerus di dalam organisasi. Norma yang telah dibentuk tersebut dapat dilegalkan dalam wujud peraturan yang baku bagi organisasi yang bersangkutan.

c. Organisasi berada pada konteks lingkungan

Organisasi akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Tanpa adanya dukungan dari lingkungan maka akan sulit bagi sebuah lembaga untuk menjalankan kegiatannya. Kehadiran organisasi bukan semata-mata dalam rangka mencukupi kebutuhan dirinya sendiri dan kepentingan pemilik semata, namun lebih jauh organisasi juga perlu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan sosialnya. Sehingga ada tanggung jawab sosial dari organisasi untuk terus menyesuaikan dan menyeimbangkan antara kebutuhan internal dan lingkungannya. Lembaga akan senantiasa membutuhkan lingkungannya.

d. Tujuan Organisasi

Organisasi memiliki tujuan yaitu bertemu dan berkumpulnya orang-orang dikarenakan ingin mencapai tujuan individu dan bersama yang dicita-citakan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut hanya dapat atau lebih mudah dicapai secara efisien dengan jalan bersama-sama

daripada bila dilakukan secara individual. Tujuan organisasi ini akan menjadi acuan dan pedoman usaha yang akan dilakukan. Setiap tindakan dari masing-masing anggota tersebut dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disepakati. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka akan sangat sulit bagi sebuah organisasi untuk melakukan penilaian atas kinerja yang tentunya akan sulit juga melakukan pengembangan-pengembangan di masa depan.

e. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi merupakan sarana bantu yang dapat mempercepat ataupun memperlancar jalannya proses-proses yang berlangsung. Dalam kaitan ini teknologi yang digunakan sebuah lembaga selalu bergerak dalam bentuk yang sederhana ke teknologi dengan kompleksitas yang tinggi (*high-tech*). Kecenderungan yang terjadi, semakin besar sebuah organisasi maka penggunaan dan pemanfaatan teknologi juga semakin besar dan semakin kompleks pula jenis yang digunakan, demikian pula sebaliknya. Teknologi di sini bukan semata-mata berkaitan dengan perangkat keras (*hardware*) namun juga meliputi perangkat lunak (*software*). Artinya, pemanfaatan teknologi oleh sebuah lembaga termasuk bagaimana kemampuan teknis (*skill*) yang dimiliki untuk mengoperasikan piranti teknologi yang digunakan.¹³

¹³ Aswad Ishak, *Komunikasi dan Organisasi*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi UMY, 2003), hlm 13-17

4. Proses Pengorganisasian

a. Proses Komunikasi

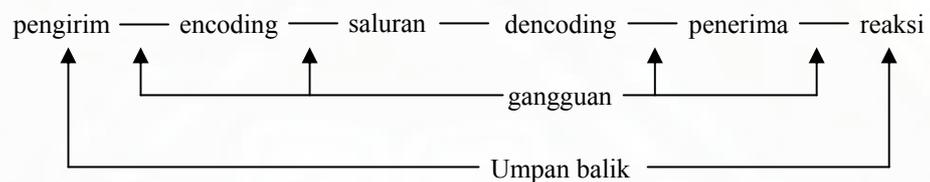
Untuk dapat mengkaji setiap unsur dalam proses itu terlebih dahulu harus menelaah cara kerja komunikasi. Para ahli komunikasi menyatakan bahwa komunikasi yang efektif adalah hasil dari pemahaman bersama antara komunikator dan penerima.

Komunikasi yang efektif sangat penting bagi pimpinan organisasi karena dua alasan. Pertama, komunikasi merupakan proses yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Informasi harus dikomunikasikan kepada pimpinan sebagai dasar pembuatan rencana, selanjutnya rencana harus dikomunikasikan kepada manajer sebagai dasar pembuatan rencana, selanjutnya rencana harus dikomunikasikan kepada pihak lain untuk dilaksanakan. Pengorganisasian memerlukan komunikasi dengan bawahan mengenai tugas pekerjaannya. Pengarahan mengharuskan pimpinan untuk berkomunikasi dengan staf agar bisa memberikan motivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kedua, komunikasi merupakan kegiatan yang memerlukan banyak waktu bagi pimpinan. Pimpinan banyak melakukan komunikasi tatap muka, melalui telepon atau surat dengan bawahan, sejawat, atasan, rekanan atau klien. Pimpinan juga banyak menerima dan mengirim laporan, memo, disposisi. Pendeknya, pimpinan tidak

bekerja dalam isolasi, tetapi harus melaksanakan fungsinya dengan interaksi dan komunikasi dengan pihak lain.¹⁴

Kegiatan komunikasi dapat dipandang sebagai suatu proses penyampaian arti (*meaning*) dari sender ke receiver dengan menggunakan media tertentu. Pada gambar di bawah ini menjelaskan komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi.



Gambar: Proses Komunikasi

Gambar di atas menjelaskan bahwa proses komunikasi akan melalui beberapa tahapan yang menghubungkan *sender* kepada receiver. Kualitas suatu proses komunikasi ditunjukkan oleh seberapa jauh pemahaman receiver terhadap pesan yang diterimanya. Proses *decoding* (dan proses *encoding*) akan dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan/tingkat pendidikan, aktif dan *social-cultural systems receiver* (dan *sender*)¹⁵

1) Pengirim pesan

Pengirim pesan merupakan pihak yang memiliki ide untuk dikomunikasikan kepada pihak lain (penerima). Ide-ide dari pengirim pesan terlebih dahulu harus diterjemahkan ke dalam simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh calon penerima pesan.

¹⁴ Sentanoe Kertonegoro, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Widya Press, 1994), hlm. 136

¹⁵ John Suprihanto, dkk., *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2003) hlm. 83

Proses penerjemahan ide ke dalam simbol-simbol ini disebut “*encoding*”. Komunikasi akan efektif jika pengertian terhadap simbol-simbol antara pengirim dan penerima pesan sama.

2) Saluran Komunikasi

Informasi ditransmisikan melalui saluran komunikasi yang menghubungkan antara pengirim dengan penerima pesan. Pesan dapat berbentuk lisan, tertulis, maupun isyarat tubuh. Saluran komunikasi yang dapat dipilih antara lain: komputer, telepon, memo, telegram, televisi, radio. Ketepatan pemilihan saluran komunikasi akan menentukan efektifitas komunikasi. Pemilihan saluran ini akan sangat tergantung pada jenis pesan, kuantitas, pesan, kualitas pesan, ataupun situasi.

3) Penerima Pesan

Penerima pesan adalah pihak yang menerima simbol-simbol komunikasi, menerjemahkan dan memahaminya. Kegiatan menerjemahkan ini disebut “*decoding*”. Ketepatan tergantung pada berbagai macam faktor, baik yang ada dalam individu yang bersangkutan maupun di luar dirinya. Kurangnya perhatian terhadap pesan karena kebisingan lingkungan, akan sangat mengganggu proses penterjemahan simbol-simbol ke dalam ide.

4) Umpan Balik

Umpan balik merupakan unsur yang penting dalam komunikasi. Dikatakan efektif jika pengertian terhadap simbol-simbol/pesan

komunikasi antara pengirim dan penerima adalah sama. Kesamaan pengertian ini akan mengakibatkan penerima pesan bertindak sesuai dengan keinginan pengirim. Pengecekan apakah pengertian penerima sama dengan pengertian pengirim pesan digunakan umpan balik.

5) Gangguan Komunikasi

Komunikasi yang betul-betul sempurna nampaknya tidak akan mungkin bisa dicapai. Tetapi manusia harus selalu mencoba meredam berbagai gangguan komunikasi yang ada. Gangguan komunikasi, yang selalu ada dalam komunikasi akan mengakibatkan berkurangnya efektifitas komunikasi. Oleh karenanya, memahami berbagai faktor yang mengganggu atau menghambat proses komunikasi akan sangat bermanfaat bagi usaha peningkatan efektifitas.¹⁶

b. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan yang optimal adalah rasional. Artinya, dia membuat pilihan memaksimalkan nilai yang konsisten dalam batas-batas tertentu. Pilihan-pilihan dibuat mengikuti model pengambilan keputusan rasional enam langkah, selain itu ada asumsi-asumsi khusus yang mendasari model ini.

¹⁶ John Suprianto, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 85

1) Mengidentifikasi Masalah

Kondisi yang diperlukan bagi suatu keputusan adalah adanya masalah, maksudnya yaitu jika tidak terdapat masalah maka tidak ada gunanya mengambil keputusan.

Mudah dipahami bahwa masalah timbul jika terdapat kesenjangan antara hasil yang diinginkan dengan hasil aktual. Akan tetapi, faktor-faktor tertentu sering kali menyebabkan kesulitan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dengan tepat. Faktor-faktor tersebut adalah pertama masalah persepsi, kedua menetapkan masalah dalam kaitannya dengan pemecahannya, ketiga mengidentifikasi gejala sebagai masalah.

Mengidentifikasi kriteria penting karena apa yang dianggap relevan oleh seseorang, mungkin tidak relevan bagi orang lain. Juga perlu diingat bahwa faktor apa saja yang tidak diidentifikasi dalam langkah ini dianggap tidak relevan bagi pengambil keputusan.

2) Mengembangkan alternatif

Sebelum keputusan diambil, harus dikembangkan kemungkinan alternatif (sebenarnya ini merupakan pemecahan masalah yang potensial) dan konsekuensi potensial dari setiap alternatif harus dipertimbangkan. Ini adalah proses pencarian dengan mengkaji lingkungan intern dan ekstern dari organisasi

bersangkutan guna menyediakan informasi yang dapat dikembangkan menjadi kemungkinan alternatif.

3) Mengevaluasi alternatif

Jika alternatif tersebut sudah dikembangkan, alternatif itu harus dievaluasi dan dipertimbangkan. Dalam setiap situasi keputusan, tujuan untuk mengambil keputusan adalah menyeleksi masalah yang akan membawakan hasil yang paling disukai dan hasil yang kurang disukai. Hal ini kembali menunjukkan perlunya tujuan dan sasaran, karena dalam menyeleksi berbagai alternatif, pengambil keputusan harus berpedoman pada tujuan dan sasaran. Hubungan hasil alternatif didasarkan pada tiga kondisi kemungkinan, yaitu: kepastian, ketidakpastian dan risiko.

4) Melaksanakan keputusan

Setiap keputusan lebih menyerupai sebuah abstraksi jika tidak dilaksanakan. Dengan kata lain, keputusan harus dilaksanakan secara efektif untuk mencapai tujuan pengambilannya. Sangat besar kemungkinan bahwa sebuah keputusan yang bagus menjadi rusak karena pelaksanaannya yang tidak baik. Dalam hal ini, pelaksanaan keputusan lebih penting dari pada pilihan aktual keputusan atas alternatif.

Dalam kebanyakan situasi pelaksanaan keputusan biasanya melibatkan banyak orang untuk menguji apakah sebuah keputusan cukup bijaksana. Sebuah keputusan bisa sangat

bijaksana tetapi ia dapat dirongrong oleh bawahan yang merasa kurang puas. Oleh karena itu, tugas seorang manajer bukan hanya memilih cara pemecahan yang baik tetapi juga untuk mengubah pemecahan masalah tersebut menjadi perilaku organisasi.

5) Pengendalian dan Evaluasi

Manajemen yang efektif mencakup upaya pengukuran hasil secara berkala. Hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang direncanakan (sasaran), dan jika terdapat penyimpangan, maka harus diadakan perubahan. Di sini, kembali kita melihat pentingnya sasaran yang dapat diukur. Jika hasil aktual tidak sesuai dengan hasil yang direncanakan maka dilakukan perubahan cara pemecahan yang dipilih, pelaksanaannya, atau perubahan sasaran semula seandainya hal itu dianggap sukar dicapai. Jika sasaran semula harus diubah maka keseluruhan proses pengambilan keputusan harus dilakukan kembali.

Sementara menurut Malayu S.P. Hasibuan ada beberapa proses pengorganisasian yaitu:

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah *profit motive* atau *service motive*.
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan, dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar-daftar kegiatan yang akan dilakukan.

- 3) Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan ke dalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama. Kegiatan-kegiatan yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan ke dalam suatu departemen atau satu bagian.
- 4) Pendelegasian wewenang artinya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- 5) Rentang kendali artinya manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- 6) Peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, supaya tumpang tindih tugas dihindarkan.
- 7) Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah *line organization*, *line and staff organization* ataukah *function organization*.
- 8) Terstruktur (*organization chart* = bagian organisasi), artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan digunakan, apakah struktur organisasi “segi tiga vertikal, segi tiga horizontal, bentuk lingkaran, berbentuk setengah lingkaran, berbentuk kerucut vertikal atau horizontal ataukah berbentuk oval”.¹⁷

¹⁷ Gibson Ivancevic Donnelly, *Organisasi perilaku, Struktur, Proses*, Edisi kelima. Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 1993) hlm 101

5. Departementalisasi

Departementalisasi atau sering disebut dengan istilah departentasi adalah aktifitas untuk menyusun satuan-satuan organisasi yang akan disertai bidang kerja tertentu atau fungsi tertentu.¹⁸ Departementalisasi berhubungan erat dengan fungsi-fungsi satuan tugas organisasi. Fungsi-fungsi satuan organisasi dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan organisasi.¹⁹

Dengan departementalisasi dimasukkan suatu proses mengkhususkan atau membagi-bagi kegiatan kerja (tugas) pemimpin atau sesuatu badan dengan suatu badan tertentu. Adapun dasar-dasar dari departementalisasi yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Departementalisasi berdasarkan fungsi yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing diberi tugas mengurus kelompok aktivitas yang tergolong sejenis menurut sifatnya, pelaksanaannya atau pertimbangan lain.
- b. Berdasarkan produksi yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing diberi aktivitas menghasilkan jenis barang tertentu.
- c. Departementalisasi berdasarkan kerja yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang berurutan harus dilalui oleh langkah-langkah pengerjaan sehingga pekerjaan dapat selesai dengan baik.
- d. Departementalisasi berdasarkan langganan, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing melakukan kegiatan memberikan pelayanan kepada orang-orang atau badan tertentu yang datang secara tetap.
- e. Departementalisasi berdasarkan jasa, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing diberi aktivitas untuk memberi jenis jasa tertentu.

¹⁸ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm 40

¹⁹ M. Saifuddin. As, *Organisasi Manajemen Industri* (Suatu Pengantar), (Yogyakarta: Liberty, 1993), hlm 53.

²⁰ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1981), hlm 80.

- f. Departementalisasi berdasarkan alat, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing melakukan kegiatan dengan menggunakan alat-alat tertentu.
- g. Departementalisasi berdasarkan wilayah, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing disertai tugas untuk mengurus satuan daerah tertentu.
- h. Departementalisasi berdasarkan waktu yaitu membentuk satuan-satuan organisasi yang masing-masing kegiatan pada waktu pagi, siang, malam.
- i. Departementalisasi berdasarkan jumlah, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi yang masing-masing beranggotakan sejumlah orang tertentu.
- j. Departementalisasi satuan orang khusus, yaitu pembentukan satuan organisasi yang akan melaksanakan aktivitas setelah dipelajari benar-benar tidak akan dapat ditampung oleh satuan organisasi yang telah ada dalam struktur organisasi rutin dan aktivitasnya bersifat sementara.
- k. Departementalisasi matrix, yaitu pembentukan satuan-satuan organisasi-organisasi yang di dalamnya terdapat perpaduan antara dua unsur pola matrix yaitu satuan organisasi sumber dan satuan organisasi program yang satu sama lain saling berkaitan.

Beberapa pendekatan-pendekatan dalam departementalisasi yaitu:

- a. Pendekatan atas bawah, yaitu pendekatan yang mulai dari keseluruhan pekerjaan di bagian atas dan terus ke bawah.
- b. Pendekatan bawah atas, yaitu pengelompokan tugas-tugas perorangan dan kemudian menggabungkan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dalam seksi-seksi kerja.
- c. Pendekatan terus pekerjaan terus, yaitu mengikuti arus pekerja melalui organisasi.

Hampir semua organisasi menggunakan lebih dari satu pendekatan dalam pengelompokan kegiatan-kegiatan, bahkan dalam organisasi yang besar mungkin dijumpai empat, lima atau enam pendekatan digunakan bersama sebagai dasar departementalisasi.

H. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif analisis penelitian dilakukan hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menulis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, dan kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasinya.²¹

Dalam penelitian ini data yang diperoleh lebih merupakan data yang berwujud kalimat verbal, lebih deskriptif dan biasanya lebih merupakan dokumen pribadi catatan-catatan lapangan, cerita responden, dan lain-lain yang sejenis atau berhubungan dengan penelitian.²² Sehingga desain yang masih bersifat sementara serta hasil penelitian dapat dirundingkan dan disepakati bersama.²³

Adapun bentuk penelitian yang penulis lakukan yaitu termasuk penelitian lapangan (*research kancah*) karena memperoleh data-data yang

²¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 5.

²² Partini, laporan penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian khusus sosiologi, 1992, hlm 29.

²³ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1983), hlm 8.

dibutuhkan dengan langsung terjun ke lokasi penelitian (lapangan) yaitu kegiatan Organisasi SM@RT di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta.

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang dipandang sasaran pengumpul data.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data adalah pengurus atau individu yang terlibat langsung dalam kegiatan organisasi yaitu ketua, bendahara, koordinator divisi aksi, koordinator divisi media dan koordinator divisi SM@RT *Comunities* dari SM@RT Masjid Syuhada' Kotabaru Propinsi DIY karena mereka banyak tahu dan mengerti serta berkecimpung dalam lembaga ini.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tentang data-data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian.²⁵ Maka yang menjadi obyek penelitian ini adalah segala aktivitas yang dilakukan SM@RT (Sahabat Remaja Bertaqwa) Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta dalam hal ini adalah proses pelaksanaan pengorganisasian.

²⁴ Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm 7.

²⁵ *Ibid*, hlm 17.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih yang saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interview sebagai metode pokok dalam mengumpulkan data. Hal ini disebabkan data yang paling banyak diperoleh penulis adalah data interview.

Penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin. Dengan demikian sekalipun telah terikat oleh pedoman wawancara (*interview guide*) tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis, dan tidak terlalu kaku.²⁷

Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang analisis pengorganisasian Sm@rt (Sahabat Pelajar Bertakwa).

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada SM@RT (Sahabat Remaja Bertakwa) Masjid Syuhada Kotabaru Kota Yogyakarta. Dokumen

²⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2003), hlm 83.

²⁷ *Ibid.*, hlm 63.

adalah catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang dapat digunakan sebagai bukti dan bahan untuk mendukung suatu keterangan.²⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melengkapi data yang telah didapat dari buku catatan, buku laporan kegiatan, transkrip, atau buku dokumen lainnya dengan cara menyalin dan menganalisis terhadap data yang tersedia.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya SM@RT (Sahabat Pelajar Bertaqwa), struktur, AD/ART, program kerja serta proses pelaksanaan pengorganisasiannya yang ditujukan kepada pengurus SM@RT (Sahabat Remaja Bertaqwa) di Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta yaitu ketua atau wakil ketua, sekretaris, bendahara, anggota dan masyarakat yaitu remaja yang menjadi sasaran dakwah.

c. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada suatu atau beberapa masalah dalam penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan dan pemecahan persoalan yang dihadapi.²⁹ Menurut M.

²⁸ Kumaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1973), hlm 33.

²⁹ Sutrisno hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm 136.

Nasir observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰

Adapun observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode sebelumnya.

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap maka selanjutnya penulis berusaha untuk menyusun dan menyelidiki data-data tersebut yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Selanjutnya data yang telah terkumpul tersebut diolah dan dianalisis dan dapat dijadikan kesimpulan umum dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.³¹

Disebut deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan dan menggambarkan suatu peristiwa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila suatu penelitian bermaksud mengetahui keadaan suatu mengenai apa dan bagaimana maka penelitian tersebut bersifat menjelaskan atau menerangkan sesuatu.³²

³⁰ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm 212.

³¹ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramdani, 1991), hlm 11.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1991), hlm 25.

Sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka, penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif yakni data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian, berikut akan dijelaskan sistematika pembahasan. Penulis membaginya dalam tiga bagian, bagian pertama, bagian kedua dan bagian ketiga.

Bagian pertama berisi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman Abstraksi.

Bagian kedua berisi:

Bab I, meliputi: Penegasan judul, Latar belakang masalah, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Kerangka teoritik, Metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II , meliputi: Laporan tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian.

Bab III, meliputi: Penerapan analisis data tentang penelitian.

Bab VI, meliputi: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran

Bagian ketiga berisi: Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan pembahasam tentang Analisis Pengorganisasian Sm@rt Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pengorganisasian Sm@rt sudah di jalankan cukup baik. Itu terbukti dari tujuan Sm@rt yaitu menanamkan nilai-nilai Islam kepada pelajar Islam kota Yogyakarta agar tidak terbawa arus globalisasi yang bersifat negatif, motivasi dan memfasilitasi pelajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, mengasah potensi yang dimiliki oleh pengurus Sm@rt dalam memakmurkan masjid Syuhada' kota Yogyakarta. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Sm@rt Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta dalam pelaksanaannya membutuhkan SDM, waktu, dana, sarana dan prasarana yang akan mendukung terhadap proses kegiatan Sm@rt yang disesuaikan dengan tujuan kegiatannya. Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu pembagian tugas, departementalisasi, rantai perintah dan kesatuan perintah, proses komunikasi dan pengambilan keputusan. Proses dari pengorganisasian yang dilakukan Sm@rt Masjid Syuhada' Kotabaru Kota Yogyakarta antara lain proses komunikasi, proses pengambilan keputusan dan proses departementalisasi serta beberapa pendekatan-pendekatannya, unsur-unsur dalam pengorganisasian serta pendepartemenan dimana

pendepartemenan tersebut merupakan suatu pembagian kerja terhadap staf-staf yang ada di Sm@rt.

B. saran-saran

Pelaksanaan proses pengorganisasian Sm@rt Masjid Syuhada' Kota Baru Kota Yogyakarta dengan menerapkan beberapa proses pengorganisasian dan pendekatannya telah mulai diterapkan dengan baik. Dalam hal ini, penulis ingin memberikan saran demi kemajuan Sm@rt Masjid Syuhada' Kota Baru Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penerapan pengorganisasian di Sm@rt Masjid Syuhada' Kota Baru Kota Yogyakarta hendaknya dapat tertata rapi. Misalnya komunikasi antar anggota lebih diintensifkan lagi, jadwal pelaksanaan *Saturday sonten*, pemberian materi yang akan di sampaikan, dan lain sebagainya
2. Menyiapkan tenaga-tenaga (SDM) yang mempunyai komitmen kuat untuk memenej Sm@rt Masjid Syuhada' Kota Baru Kota Yogyakarta dan meningkatkan kualitas.
3. Lebih kreatif dan inovatif dalam berbagai bentuk kegiatan organisasi.
4. Sebagai tambahan wawasan bagi jurusan Manajemen Dakwah (MD) maka penulis merekomendasikan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang obyek penelitian di atas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi), mengenai strategi dakwah terhadap para remaja ataupun penelitian yang bersifat kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.
- Amirudin, Problematika Dakwah Masjid Syuhada Gondokusuman Kota Baru Yogyakarta, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2003
- Amrullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam Sistem Metode dan Tehnik Sakwah*, Yogyakarta: Msitda, 1986.
- A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993.
- Aswad Ishak, *Komunikasi dan Organisa*, Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi UMY, 2003
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005
- Fatimatus Zahra Jihan Fitri, "Manajemen Dakwah Majelis Muhtadin Kota Yogyakarta (Studi atas Fungsi Manajemen)", *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Gibson Ivancevic Donnelly, *Organisasi perilaku, Struktur, Proses*, Edisi kelima. Jilid 2, Jakarta: Erlangga, 1993.
- JB. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003.
- Koetjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kumaruddin, *Kamus Istilah Sekripsi dan Tesis*, Bandung: Aksara, 1973.
- Mahmud Musfiatul Wardi, "Metode Dakwah Sm@rt Corps Dakwah Masjid Syuhada' Yogyakarta Dalam terhadap remaja", *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: YP3A, 1990

- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Manulang. M, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1981.
- Masyhur Amir, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997.
- Moekijat, *Asas-asat Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Moleong, Lexi. J. , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1983.
- Moh Burhanuddin, “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen di TKA-TPA Al-Wahid Gambiran Yogyakarta”a, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- MDJ Al Barry, *Kamus Peristilahan Modern dan Populer*, Surabaya: C.V. INDAH, 1996
- Nana Cahana, “Proses Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Jogokarian di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta”, *Skripsi* (tidak diterbitkan). yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Nasir. M, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Solo: Ramdani, 1991.
- Partini, laporan penelitian tentang metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian khusus sosiologi, 1992.
- Robbins. Stephen P., *Prilaku Organisasi* (jilid 1), Jakarta: PT. INDEKS Kelompok GAMEDIA, 2003.
- Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Saifuddin.M As, *Organisasi Manajemen Industri* (Suatu Pengantar), Yogyakarta: Liberty, 1993.
- Selamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1991.

Sunan Abu Daud, Hadis Ke-4340, Lebanon: Bairut, 1994.

Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998

Sutrisno hadi, *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981.

Thoha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1987

Yusuf al-Qardhawi, *Retorika Islam*, Terjemah Oleh Abdillah Noor Ridlo, Jakarta: Pustaka Al-Kautsr, 2004.

CURRICULUM VITAE

- A. Nama** : Musnadi Shadri
- B. TTL** : muara Dua, 12 Januari 1982
- C. Alamat Asal** : Ds.Muara Dua, Rt.01/ Rw.01, kecamatan Abung Tinggi,
Kabupaten Lampung Utara. Lampung
- D. Orang Tua** : Ayah : Syahrudin. MS
Pekerjaan : Petani
Ibu : Cik Ilun
Pekerjaan : Petani

E. Riwayat Pendidikan

1. 1988-1994 : Sekolah Dasar Negeri Muara Dua
2. 1994-1997 : SLTP Negeri 2 Bukit Kemuning
3. 1997-2000 : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5.
Bandar Lampung
4. 2003-2008 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. Pengalaman Kerja

1. 2001-2007 : Kasir Wartel Alfiano. Jl. Namburan lor No. 1
2. 2008 - Sekarang : Administrasi PT. EUREKA SENTRA
KOMUNIKA. Jl Kaliurang Km. 5,5 Pandega
Mandala.

Daftar Wawancara

1. Bagaimana Anda melakukan proses pengorganisasian Sm@rt Syuhada Kota Baru Yogyakarta yang berada pada naungan CDMS?
2. Ketika dalam suatu kegiatan rutin atau event, bagaimana Anda melakukan proses pengorganisasian dengan sesama partisipan/anggota? Bentuknya seperti apa? Bisa diberikan salah satu contohnya (dalam bentuk kegiatan)?
3. Adakah bentuk-bentuk pendekatan dalam Organisasi Sm@rt Syuhada Kota Baru Yogyakarta? Kalau ada bentuk Pendekatan yang seperti apa? Maksudnya dalam berhubungan dengan pengurus/anggota?
4. Jika pengurus/anggota dalam kepengurusannya stagnan pendekatan apa yang Anda lakukan?bagaimana caranya?
5. Pola hubungan seperti apa yang Anda terapkan dengan para anggota Organisasi Sm@rt Syuhada? *Top down/button up?* Atau ada yang lain?
6. Pola hubungan/pendekatan antar kelompok seperti apa yang Anda lakukan jika terjadi masalah dalam kelompok organisasi yang Anda pimpin?selama ini adakah masalah yang muncul, kemudian Anda pecahkan bersama?
7. Pendekatan seperti apa yang Anda lakukan dalam hal kerjasama tim dalam suatu kegiatan (apa dengan kerja bareng tanpa terorganisir atau bagaimana)?
8. Dalam hal pengorganisasian jelas sangat sulit untuk mengkoordinasikan anggota dalam suatu kegiatan atau kepengurusan. Anda sebagai pemegang kekuasaan, bagaimana Anda mengambil suatu keputusan dalam organisasi Sm@art Syuhada jika ada permasalahan?bisa dikasih contoh?
9. Pendekatan seperti apa yang Anda lakukan untuk memotivasi para pengurus/anggota supaya produktifitas kerjanya terus meningkat?contohnya seperti apa?
10. Partisipan Sm@art Syuhada itu siapa saja? Berapa jumlahnya?bagimana jika ada orang ingin bergabung dengan organisasi yang Anda pimpin?syaratnya apa dan proses pengrekrutanya seperti apa?
11. Aturan-aturan apa yang bisa menjaga hubungan baik antara para pengurus dan anggota?atau mungkin masyarakat?
12. Kontribusi Sm@art Syuhada bagi masyarakat ada gak (sebagai tanggungjawab sosial)?contohnya seperti apa?
13. Apa yang Anda lakukan terhadap pengurus/anggota supaya tujuan organisasi tercapai?contohnya seperti apa?
14. Bagaimana cara mengkoordinir para pengurus organisasi Sm@rt Syuhada misal dengan pemanfaatn IT guna keperluan organisasi?
15. Proses komunikasi seperti apa yang Anda lakukan dengan pengurus/anggota Sm@rt Syuhada?
16. Faktor-faktor tertentu sering kali menyebabkan kesulitan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Bagaimana Anda dalam melakukan pemecahan masalah dalam organisasi yang Anda pimpin? Langkah-langkahnya seperti apa?contohnya ada gak?
17. Apakah di Sm@rt Syuhada ada pembagian job? dalam pembagian tugas kerja per divisi prosesnya seperti apa?pendekatannya ada gak?